

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memiliki kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, namun yang akan dibahas lebih mendetail adalah sistem informasi persediaan barang. Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang akurat dan relevan guna mempertahankan jalannya kegiatan operasional perusahaan. Adanya sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan dan menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Aktivitas rutin dalam perusahaan seperti pencatatan transaksi persediaan, penjualan, dan sebagainya dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi sebagai alat bantu dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan harus berupa informasi yang baik. Informasi yang baik harus bersifat efektif dan efisien. Informasi yang memiliki karakter tersebut dapat diperoleh dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik. Karakteristik penerapan sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem informasi akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan, baik

mengenai keuangan perusahaan maupun untuk kepentingan pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan.

Salah satu sistem informasi yang ada di perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki dalam suatu perusahaan yang kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi maupun non produksi dalam alur kegiatan perusahaan. Persediaan merupakan suatu komponen penting untuk sebuah perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar yang membutuhkan persediaan ketika perusahaan tersebut menjalankan usahanya.

Perusahaan harus dapat berusaha mengelola persediaan dengan baik dalam perencanaannya maupun dalam pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagang yang baik akan membantu masyarakat dan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Namun kegiatan perencanaan ini bukanlah ditentukan oleh banyaknya jumlah persediaan barang dagangan melainkan oleh selera dan tingkat kebutuhan dari konsumen pada saat yang tepat melalui bagaimana barang dagangan ini dibutuhkan.

Persediaan barang/jasa apabila ditinjau dari metode penilaian persediaan barang adalah untuk mengetahui jumlah barang. Persediaan barang adalah nilai barang yang dilaporkan dalam pencatatan persediaan barang pada perusahaan dan merupakan kekayaan perusahaan. Saat ini persaingan pada distro semakin ketat, banyak produk-produk baru

yang bermunculan sehingga secara tidak langsung mempengaruhi usaha suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Hal ini menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang di inginkan oleh konsumen, sehingga hal tersebut dapat memuaskan dan mempertahankan konsumen. Konsumen bisa dikatakan sebagai penggerak utama pada perusahaan, karena selain sebagai konsumen juga sebagai penentu dan pemilih sebuah gaya yang menjadi ciri khas dan pemilih stock produk yang terbatas.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2002, didirikan oleh Firdaus Patriaman (pimpinan). Distro Bloods menjual berbagai macam pakaian dan aksesoris anak muda. Nama Bloods diartikan dari darah manusia yang membuat manusia hidup, maka dengan pemberian nama tersebut harapannya Bloods distribution outlet dapat menyediakan kebutuhan manusia untuk kehidupannya seperti pakaian dan alat pelindung yang di kenakannya.

Bloods Industries pernah bekerjasama dengan blaze distribution outlet dalam bentuk konsinyasi, namun kini Bloods sudah mampu berdiri sendiri dengan memiliki hak paten atas brand imagenya. bermula dengan hanya menitipkan barang di beberapa distribution outlet (distro) di kawasan bandung hingga memiliki toko yang di namakan Bloods industries di Jl. Sultan Agung No. 25 Bandung sejak tahun 2005 hingga kini Bloods telah memiliki beberapa store di seluruh Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Majidah, Yousida, & Abdurakhman, 2021), Menyatakan bahwa terdapat sistem aplikasi khusus yang tidak dipergunakan secara efektif, sehingga sistem aplikasi tersebut tidak bisa dipergunakan untuk pelaporan persediaan barang dagang yang diharapkan dapat membantu tim gudang agar prosedur operasional persediaan barang dagang dapat dikelola dengan baik. Serta sistem pengendalian intern yang masih ada beberapa kelemahan pada saat pelaksanaan tugas

pokok dan fungsi antar bagian banyak proses pekerjaan yang tidak ada dokumen rekamannya dan masih belum dapat memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas sehingga terjadi perangkapan tugas. Hal yang demikian akan memudahkan kemungkinan terjadinya penyimpangan atau kecurangan terutama kesalahan pencatatan persediaan barang dagang di gudang.

(Baramuli & Sifrid S. Pengemanan, 2015), Menyatakan Bahwa sistem administrasi dealer telah di ubah dari sistem manual menjadi terkomputerisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan semua komponen yang dibutuhkan untuk menunjang suatu sistem berlaku telah dimiliki oleh Yamaha Bima Motor dan adanya unsur pengendalian internal. Pimpinan Yamaha Bima Motor sebaiknya mengimplementasikan pengendalian internal secara terstruktur, serta mengembangkan pengendalian akses yang harusnya dibatasi oleh penggunaan ID staff & password, sehingga hanya unit-unit tertentu yang bisa melakukan akses yang bersifat internal.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. Bloods Mojokerto”**.

1.2 Fokus Penelitian

(Romney & Steibart, 2015) Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang membentuk sebuah sistem. Menurut Romney dan Steinart (2015:3), yaitu :

A. People

Merupakan pengguna sistem yang mengoperasikan sistem informasi dan membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Dalam sistem informasi persediaan, pengguna sistem adalah karyawan atau pemilik yang

mengoprasikan sistem informasi, dan pihak lainnya yang menerima informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi persediaan.

B. *Procedures*

Merupakan langkah atau instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Dalam sistem informasi persediaan, langkah atau instruksi (*Procedures*) adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh perusahaan baik itu secara fisik atau nyata, dan digital atau komputerisasi untuk mengumpulkan data persediaan, mengolah data persediaan menjadi informasi persediaan dan penyimpanan data dan informasi persediaan.

C. *Data*

Merupakan informasi yang didalamnya berisi tentang aktivitas bisnis organisasi yang perlu dikumpulkan, diproses, dan disimpan oleh sistem informasi. Dalam sistem informasi persediaan, data adalah catatan persediaan yang didalamnya terdiri dari nama atau jenis persediaan dan jumlahnya, yang bila belum diolah oleh sistem informasi belum dapat menghasilkan persediaan yang utuh.

D. *Software*

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data organisasi dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem. Dalam sistem informasi persediaan, *software* adalah perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk membantu mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi persediaan, serta menyimpan informasi persediaan secara digital.

E. *Information Technology Infrastructure*

Merupakan perangkat keras teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan. Dalam sistem informasi persediaan perangkat keras teknologi informasi adalah sebuah

serangkaian perangkat keras yang digunakan perusahaan sebagai alat bantu teknologi terkomputerisasi.

F. *Internal Control and Security*

Merupakan langkah-langkah pengendalian internal dan keamanan yang dilakukan untuk melindungi sistem informasi dan menjamin bahwa sistem informasi berjalan dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang yang di terapkan pada CV. Bloods Mojokerto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV. Bloods Mojokerto.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan, khususnya pada bidang pengkajian tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV. Bloods Mojokerto.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi CV. Bloods Mojokerto

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengetahui dalam hal penelitian lapangan sebagai bentuk pengaplikasian teori yang di dapat dibangku perkuliahan.